

**PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN
METODE PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* PADA
SISWA KELAS IV SD N MANJUNG 2
TAHUN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

MARLINA WIDYANINGRUM

A 510 090 121

**PROGRAM STUDI GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

**PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN
METODE PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* PADA
SISWA KELAS IV SD N MANJUNG 2
TAHUN 2012/2013**

Marlina Widyaningrum FKIP PGSD
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl.A.Yani Tromol Pos1-Pabelan, Kartasura 57102
lie_na_try@yahoo.com

Abstrak : Peningkatan partisipasi dan hasil belajar IPA dengan metode pembelajaran *Take and Give* pada siswa kelas IV SD N Manjung 2 Tahun 2012/2013. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga hasil belajar IPA dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran *Take and Give* pada siswa kelas IV SD Negeri Manjung 2 . Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Manjung 2 Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012 / 2013 terdiri dari 22 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, pada setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi struktur bagian tumbuhan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya partisipasi siswa yang dapat dilihat pada indikator peningkatan mengerjakan soal secara mandiri sebelum ada tindakan 45,45%, pada siklus I 63,63%, dan pada siklus II mencapai 81,81%. Menjawab pertanyaan sebelum ada tindakan 13,63%, siklus I 31,81%, dan pada siklus II mencapai 63,63%. Memberi tanggapan sebelum ada tindakan 13,63%, siklus I 36,36%, dan pada siklus II mencapai 72,72%. Membuat kesimpulan 0%, siklus I 29,54%, dan pada siklus II mencapai 81,31%. Selain peningkatan partisipasi, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu sebelum ada tindakan daya serap siswa sebesar 45,45%, pada siklus I mencapai 63,63%, dan pada siklus II daya serap siswa mencapai 86,36%.

Kata kunci: *Take and Give, partisipasi, hasil belajar.*

PERSETUJUAN
PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN
METODE PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* PADA
SISWA KELAS IV SD N MANJUNG 2
TAHUN 2012/2013

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MARLINA WIDYANINGRUM
A 510 090 121

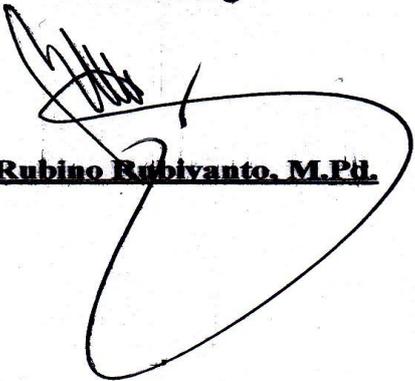
Telah Disetujui untuk Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Persetujuan Pembimbing,

Pembimbing


Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd.

**PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN
METODE PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* PADA
SISWA KELAS IV SD N MANJUNG 2
TAHUN 2012/2013**

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berdasarkan pengamatan awal, rendahnya hasil belajar pada siswa kelas IV SD N Manjung 2 Boyolali disebabkan kurang adanya partisipasi dari diri siswa ketika proses pembelajaran IPA dan siswa kesulitan untuk memahami materi IPA. Data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa partisipasi siswa masih rendah yaitu 40% siswa yang berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran, kegiatan siswa dalam menjawab pertanyaan maupun dalam memberi tanggapan masih rendah karena tidak adanya motivasi yang diberikan guru untuk menimbulkan semangat siswa agar ikut serta secara aktif dalam proses pembelajaran. Data hasil belajar siswa menunjukkan hanya 55 % siswa kelas IV yang nilainya mampu menyamai atau melampaui KKM, sedangkan 45 % nilai siswa lainnya masih berada di bawah KKM pada materi yang sama.

Setelah dilakukan diskusi kolaborasi, untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman materi pada mata pelajaran IPA dapat dilakukan dengan cara penerapan metode pembelajaran *Take and Give* yang merupakan salah satu dari sekian banyaknya metode pembelajaran aktif yang dipilih oleh peneliti.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan keterampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui penerapan metode pembelajaran *Take and Give*.

Kajian Teori

Partisipasi belajar merupakan hal yang sangat penting dan mendasar yang dituntut dalam sebuah proses pembelajaran. Dengan adanya partisipasi maka keberlangsungan proses pembelajaran akan lebih kondusif. Peneliti menggunakan empat indikator untuk menilai partisipasi siswa selama proses pembelajaran yaitu indikator mengerjakan soal secara mandiri, indikator menjawab pertanyaan, indikator memberi tanggapan dan indikator membuat kesimpulan secara mandiri.

Menurut Gunarso (dalam Samino dan Saring Marsudi (2011:48)), “hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh murid sebagai hasil belajarnya, baik berupa angka maupun huruf serta tindakan”. Untuk mengetahui hasil belajar dari siswa maka diperlukan teknik penilaian. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan yang dapat dilakukan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga dapat dijadikan sebagai informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (dalam Trianto dalam Lif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, 2011:187).

Agar dalam proses belajar mengajar siswa dapat menerima tentang apa yang diajarkan, maka perlu dirancang sedemikian rupa mengenai metode apa yang

hendak digunakan untuk menyampaikan tujuan pelajaran tertentu. Menurut Sulchan Yasyin (1995 : 154) metode diartikan cara yang tersusun dan teratur, untuk mencapai tujuan, khususnya dalam hal ilmu pengetahuan. Dalam menentukan metode yang hendak digunakan haruslah disesuaikan dengan pokok bahasan tertentu, seperti metode yang dipilih oleh peneliti yaitu metode *Take And Give* yang cocok digunakan dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

Langkah-langkah penerapan metode *Take and Give* (dalam <http://rumahdesakoe.blogspot.com/2011/05/model-pembelajaran-take-and-give.html>) adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya.
- b) Guru menjelaskan materi sesuai kompetensi yang sudah direncanakan.
- c) Untuk memantapkan penguasaan siswa akan materi yang sudah dijelaskan, setiap siswa diberikan satu kartu untuk dipelajari (dihapal).
- d) Kemudian guru meminta semua siswa berdiri dan mencari teman pasangan untuk saling menginformasikan materi yang telah diterimanya. Tiap siswa harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang sudah diberikan.
- e) Demikian seterusnya sampai semua siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*Take and Give*).
- f) Guru mengevaluasi keberhasilan model pembelajaran *Take and Give* dengan memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).
- g) Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama mengenai materi pelajaran.

Metodologi Penelitian

Setting Penelitian

Tempat Penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri Manjung 2 Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1, dimulai sejak bulan Oktober 2012 hingga November 2012.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada sebuah subyek penelitian dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan

Subjek Penelitian

Subyek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah guru dan siswa kelas IV SD N Manjung 2 Tahun 2012/2013.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang sesuai dengan konsep pembelajaran kooperatif.
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu pada tindakan yang akan diterapkan pada PTK.

3. Merancang skenario strategi pembelajaran kooperatif *Take and Give*.
4. Membuat lembar kerja siswa.
5. Membuat instrument yang akan digunakan dalam siklus PTK.
6. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
7. Menetapkan indikator ketercapaian dan menyusun instrument pengumpulan data.

b. Tindakan

1. Peneliti melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah tersusun.
2. Pada siklus I peneliti menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab.
3. Peneliti menjelaskan dengan menggunakan kartu metode *Take and Give* sesuai materi yang dipelajari.
4. Peneliti menerapkan metode *Take and Give*, kemudian guru mengamati dan mencatat tindakan aktivitas siswa.

c. Observasi

Mengamati aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan mencatat peristiwa penting seperti perhatian, konsentrasi, keaktifan dan antusias peserta didik untuk mengetahui tingkat perubahan terhadap tindakan.

d. Refleksi

Melihat kekurangan pada saat proses pembelajaran secara menyeluruh, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan selanjutnya.

Perbaikan tersebut dilakukan pada siklus II, demikian seterusnya hingga tercapai hasil sesuai yang diharapkan.

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik untuk mencari nilai rata-rata dan presentase keberhasilan belajar.
2. Data Kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang partisipasi peserta didik berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap mata pelajaran.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data adalah dengan tes, dokumentasi, observasi dan wawancara.

Validitas Data

Validitas yang peneliti gunakan adalah validitas isi. Pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen yang memuat indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi itu maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Model analisis interaktif mempunyai tiga buah komponen yaitu: sajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian merupakan rumusan kinerja yang akan dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan atau keefektifan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi indikator keberhasilan adalah :

1. Adanya peningkatan partisipasi siswa yaitu mengerjakan soal secara mandiri, menjawab pertanyaan, memberi tanggapan, dan membuat kesimpulan secara mandiri dalam pembelajaran IPA sebesar 80%.
2. Adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diadakannya post test dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu ≥ 70 sebesar 80%.

Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Refleksi Hasil Penelitian

a. Partisipasi

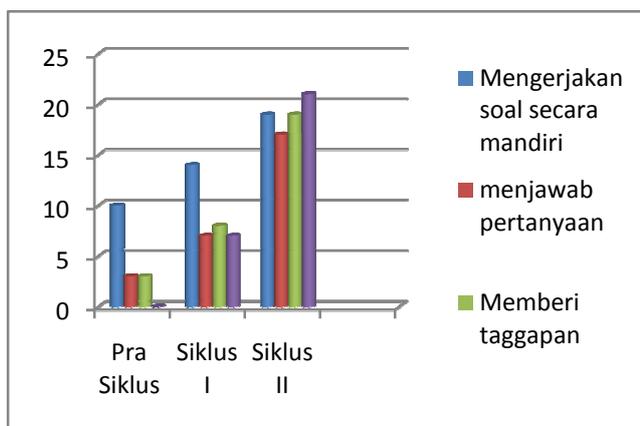
Terjadi peningkatan partisipasi siswa dari pra siklus sampai pelaksanaan siklus II. Siswa yang mengerjakan soal secara mandiri pada pra siklus 10 siswa (45,45%), siklus I 15 siswa (68,18%), siklus II 19 siswa (86,36%), menjawab pertanyaan pada pra siklus 3 siswa (13,63), siklus I 8 siswa (36,36%), siklus II 17 siswa (77,27%), memberi tanggapan pada pra siklus 3 siswa (13,63), siklus I 9 siswa (40,90%), siklus II 19 siswa (86,36%), membuat kesimpulan pada pra siklus 0 siswa (0%), siklus I 8 siswa (36,36%), siklus II 21 siswa (95,45%). Untuk hasil belajar IPA siswa dengan pemberian soal post test mengalami peningkatan dari sebelum adanya tindakan 10 siswa (45,45%), pada siklus I 14 siswa (63,63%) dan pada siklus II meningkat menjadi 19 siswa (86,36%).

Partisipasi siswa disajikan dalam bentuk tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 1
Perbandingan Peningkatan Partisipasi Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Tindakan	Mengerjakan soal secara mandiri	Menjawab pertanyaan	Memberi tanggapan	Membuat kesimpulan
1.	Pra siklus	10 siswa (45,45%)	3 siswa (13,63%)	3 siswa (13,63%)	0 siswa (0%)
2.	Siklus I	15 siswa (68,18%)	8 siswa (36,36%)	9 siswa (40,90%)	8 siswa (36,36%)
3.	Siklus II	19 siswa (86,36%)	17 siswa (77,27%)	19 siswa (86,36%)	21 siswa (95,45%)

Adapun grafik peningkatan partisipasi siswa pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



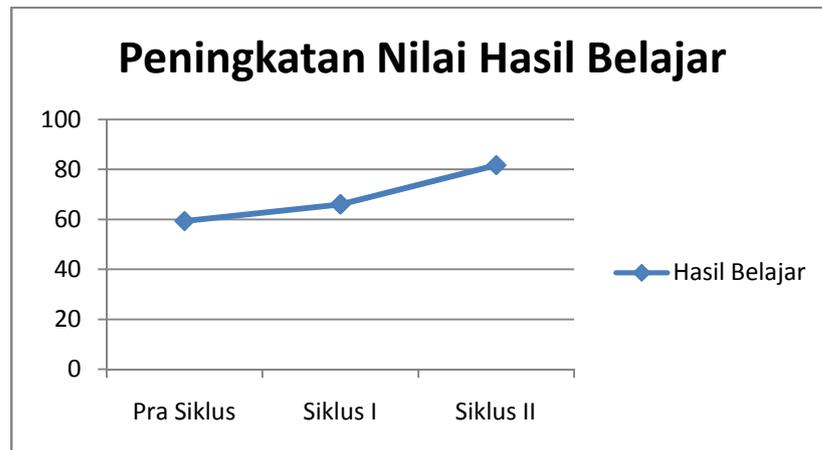
Gambar 1
Garafik Partisipasi Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Indikator pencapaian yang dikehendaki adalah jika jumlah prosentase indikator partisipasi $\geq 80\%$. Berdasarkan grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa dari pra siklus hingga siklus II, sehingga penelitian pada siklus II ini dihentikan karena telah

mencapai indikator partisipasi yaitu 80% siswa berpartisipasi dalam aktif dalam proses pembelajaran.

b. Hasil Belajar

Rata-rata nilai pelajaran IPA dengan metode *Take and Give* pada siswa kelas IV SD N Manjung 2 sebelum tindakan (pra siklus) yaitu sebesar 59,31 atau 45,45% siswa mencapai KKM. Nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 66,02 atau 63,63% siswa mencapai KKM. Nilai rata-rata kelas pada siklus II menjadi 81,72 atau 86,36% siswa mencapai KKM.



Gambar 2

Grafik hasil belajar siswa pra siklus, siklus I dan siklus II

Indikator pencapaian yang dikehendaki adalah jika jumlah prosentase hasil belajar siswa $\geq 80\%$ dengan KKM (≥ 70). Berdasarkan grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus hingga siklus II, sehingga penelitian pada siklus II ini dihentikan karena telah mencapai indikator hasil belajar yang telah ditentukan yaitu 80% siswa mencapai KKM (≥ 70).

Penutup

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada siklus I, dari 22 siswa yang masuk terdapat 14 siswa atau 63,63% yang mendapatkan nilai ≥ 70 , dan hal ini berarti memenuhi KKM. Pada siklus II, dari 22 siswa yang masuk terdapat 19 siswa atau 86,36% yang mendapatkan nilai ≥ 70 , dan hal ini berarti memenuhi KKM.
1. Selain dari hasil belajar, partisipasi siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan dari setiap siklusnya. Partisipasi siswa mengerjakan soal secara mandiri mengalami peningkatan sebelum ada tindakan 10 siswa (45,45%), siklus I 15 siswa (68,18%) dan pada siklus II menjadi 19 siswa (86,36%). Partisipasi siswa yang menjawab pertanyaan sebelum ada tindakan 3 siswa (13,63%), siklus I 8 siswa (36,36%) dan pada siklus II menjadi 17 siswa (77,27%). Partisipasi siswa yang memberi tanggapan sebelum ada tindakan 3 siswa (13,63%), siklus I 9 siswa (40,90%) dan pada siklus II menjadi 19 siswa (86,36%). Partisipasi siswa yang membuat kesimpulan sebelum tindakan 0 siswa (0%), siklus I 8 siswa (36,36%) dan pada siklus II menjadi 21 siswa (95,45%). Sehingga sudah mencapai indikator pencapaian partisipasi yaitu 80%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru

- a. Dalam pembelajaran IPA sebaiknya guru menggunakan metode pembelajaran yang inovatif. Salah satunya adalah metode pembelajaran *Take and Give* karena dalam penelitian ini terbukti mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD N Manjung 2.
- b. Guru harus lebih memberikan motivasi kepada siswa agar dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Kepala Sekolah

- a. Kepala Sekolah hendaknya mensosialisasikan metode pembelajaran yang inovatif kepada para guru di SD dalam melaksanakan pembelajarannya, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran *Take and Give* khususnya dalam pembelajaran IPA.
- b. Kepala Sekolah hendaknya senantiasa aktif melakukan pelatihan mengenai penerapan metode pembelajaran *Take and Give* kepada guru khususnya pada mata pelajaran IPA Kelas IV, karena terbukti melalui hasil penelitian tindakan ini penerapan metode tersebut dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPA.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis dapat melakukan berbagai hal yang berkaitan tentang kegiatan penelitian terkait, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Lif Khoiru dan Sofan Amri. 2011. *Paikem Gembrot*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta. Aditya Media.
- Darmodjo, Hendro, dan Jenny R.E. Kaligis. 1993. *Pendidikan IPA 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fathurrohman, Pupuh. Sobry sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Fitriana, Winda. 2011. Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Take And Give (PTK Pembelajaran Matematika Kelas VII SMP N 1 Juwiring). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. (tidak diterbitkan)
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, Adi. 2011. Penerapan Metode Take And Give Berbasis Kontekstual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Penjumlahan Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Gayamdompo Kecamatan Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. (tidak diterbitkan)
- Mulyasa. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Samino dan Saring Marsudi. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairuz Media.
- Slamet. St. Y. dan Suwanto. 2007. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : UNS Press.

- Silberman, Mel. 2007. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumaji, dkk. 2009. *Pendidikan Sains yang Humanistik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno, Leo, Heri kresnadi, dan Kartono. 2007. *Pengembangan Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Winardi. 2002. *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Yasyin, Sulchan. 1995. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amanah.
- Yulianingsih, Ririn. 2007. Pengaruh Partisipasi Siswa Dalam Bimbingan Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah 3 Masaran-Sragen Tahun Pelajaran 2006/2007. (tidak diterbitkan)
- Anonim. Metode Take and Give. <http://rumahdesakoe.blogspot.com/2011/05/model-pembelajaran-take-and-give>. Html diakses Selasa 11 September 2012 jam 11.20.
- Herlina. Partisipasi Belajar Siswa . <http://telyna.wordpress.com/2010/12/28/partisipasi-belajar/> diakses Selasa 11 September 2012 jam 11.10.
- Rakim. 2008. Metode Penelitian. <http://rakim-ypk.blogspot.com/2008/06/metode-penelitian.html> diakses Selasa 11 September 2012 jam 11.15.
- Rachmadwidodo. 2009. Metode Take and Give. <http://rachmadwidodo'sweblog.htm/model-pembelajaran-take-and-give> diakses 11 September 2012 jam 11.25.